

---

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR, MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA KELAS XI ILMU ALAM MAN MODEL SORONG****Budi Pangerti**

Guru MAN Model Sorong

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui (1) Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap motivasi belajar pada pelajaran Matematika Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong . (2) Pengaruh metode tutor sebaya terhadap minat belajar pada pelajaran Matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong (3) Pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pada pelajaran Matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong. Penelitian ini terdiri dari empat variabel dimana terdiri dari 1 variabel bebas dan 3 variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar ssiwa pada pelajaran matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 159,651$ ) > ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig  $0,0000 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. (2) Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar ssiwa pada pelajaran matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 333,379$ ) > ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig  $0,0000 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. (3) Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ssiwa pada pelajaran matematika kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 5,502$ ) > ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig  $0,026 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%.

**Kata Kunci:** Metode Tutor Sebaya, Motivasi Belajar, Minat Belajar, Hasil Belajar

**Abstract.** *This study aims to Know (1) The effect of peer tutoring learning methods on motivation to learn in Class XI Mathematics Natural Sciences MAN Model Sorong. (2) The effect of the method of peer tutoring to learning interest in math class XI Natural Sciences MAN Model Sorong City (3) The influence of peer tutoring learning method to learning outcomes in math class XI Natural Sciences MAN Model Sorong. This study consists of four variables which consists of one independent variable and the dependent variable 3. The results showed that: (1) peer tutoring learning method has significant influence on the motivation to learn ssiwa in math class XI Natural Sciences MAN Model Sorong City 2013-2014 school year. It can be seen from the results of the regression analysis showed that ( $F$  count =  $159.651$ ) > ( $F$  table =  $4.17$ ) or the value of sig  $0.0000 < 0.05$  at the 5% significance level. (2) Method of peer tutoring learning has a significant influence on learning interest in math class ssiwa XI Natural Sciences MAN Model Sorong City. It can be seen from the results of the regression analysis showed that ( $F$  count =  $333.379$ ) > ( $F$  table =  $4.17$ ) or the value of sig  $0.0000 < 0.05$  at the 5% significance level. (3) Method of peer tutoring learning has a significant influence on learning outcomes ssiwa in math class XI Natural Sciences MAN Model Sorong City. It can be seen from the results of the regression analysis showed that ( $F$  count =  $5.502$ ) > ( $F$  table =  $4.17$ ) or the value of sig  $0.026 < 0.05$  at the 5% significance level.*

**Keywords:** Peer tutoring method, Motivation, Interest in Learning, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan, karena matematika berfungsi sebagai alat yang digunakan berbagai ilmu dan kehidupan. Umumnya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa sehingga terlebih dahulu takut terhadap mata pelajaran matematika. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar ini lebih terlihat khususnya pokok bahasan yang bersifat abstrak sehingga memerlukan visualisasi. Guru sebagai fasilitator dan komunikator bukan sekedar memberikan informasi, tetapi mengembangkan informasi sedemikian rupa sehingga siswa yang menerima informasi dapat terlibat secara aktif. Namun ada kendala yang harus dihadapi disebabkan banyak hal yang tidak memadai. Keadaan tersebut merupakan suatu faktor yang dapat menghambat proses belajar siswa, yang pada akhirnya dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Metode mengajar yang banyak digunakan di sekolah-sekolah adalah metode ceramah, karena dianggap sebagai cara yang paling mudah dilakukan untuk menyampaikan informasi suatu pelajaran. Dengan metode ceramah guru yang sangat aktif dan memegang peranan utama. Sementara siswa hanya menerima saja apa

yang disampaikan oleh guru sehingga siswa bersifat pasif. Penggunaan metode ini daya pikir siswa kurang dapat berkembang dan dapat menurunkan minat siswa pada pelajaran tersebut. Suasana belajar perlu diciptakan sedemikian rupa dengan jalan melibatkan siswa untuk ikut aktif mengikuti pelajaran dan mengembangkan pemikirannya. Seorang guru matematika harus dapat memikirkan materi pelajaran yang akan disajikan pada siswa, konsep yang akan disampaikan yang pendekatan atau metode mengajar apa yang perlu digunakan dalam penyajian pokok bahasan pelajaran matematika, serta kegiatan apa yang perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode yang seyogyanya mendapatkan perhatian dan pilihan bagi para guru dalam memberikan pengajaran suatu pokok bahasan, karena tutor sebaya adalah model pembelajaran yang dilakukan oleh siswa seangkatan atau satu kelas yang ditunjuk oleh guru dengan berbagai pertimbangan. Adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan yang lain karena tidak adanya rasa enggan atau malu bertanya. Metode ini dapat pula berperan mengungkap ketiga aspek tujuan belajar, yakni aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik.

Keberhasilan proses pembelajaran di kelas dapat dilihat dari aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru matematika kelas XI MAN Model Kota Sorong yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diperoleh bahwa hasil belajar matematika kelas XI IA materi sebelumnya masih rendah 62,5%, dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM 72), meskipun guru yang bersangkutan berusaha mengajar dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar akibat kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi trigonometri kelas X sulit dipahami.

Untuk memilih metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhi dan patut dipertimbangkan. Hal ini memungkinkan seorang guru untuk memilih metode untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa, sedangkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru menggunakan berbagai metode dan strategi dalam pembelajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2011) metode tutor sebaya dilakukandengan cara memperdayakan kemampuan siswa yang memiliki daya

serapyang tinggi, siswa tersebut mengajarkan materi atau latihan kepada temantemannyayang belum paham. Pada dasarnya tutor sebaya merupakan modifikasi dari cara belajar kelompok. Hal ini nampak dari evaluasi belajar yang menunjukkan adanya siswa yang berhasil dalam tugas kelompok tetapi gagal dalam tes hasil belajar. Ini karena siswa yang pandai tidak memberikan penjelasan kepada siswa berkemampuan kurang, dan siswa kurang tidak diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang jelas kepada yang pandai.

Melihat kondisi seperti ini, tutor sebaya diharapkan mengatasi cara belajar kelompok biasa. Pada cara belajar tutor sebaya, siswa pandai memberi penjelasan kepada siswa yang mempunyai kemampuan kurang, sebaliknya siswa yang kemampuannya kurang diberikan kesempatan untuk bertanya dan meminta penjelasan mengenai materi yang mereka pelajari. Dengan demikian siswa yang kemampuan kurang ikut berperan aktif dan tugas kelompok tidak didominasi oleh siswa pandai saja. Siswa yang memberi penjelasan kepada siswa yang kemampuan kurang disebut tutor sedangkan siswa yang dibimbing oleh tutor disebut *tutee*. Selain itu juga, pengambilan cara belajar tutor sebaya didasarkan atas pendapat-pendapat yang menyatakan bahwa adakalanya siswa lebih mudah menerima penjelasan dari temannya karena dalam hal ini tidak ada rasa enggan untuk bertanya dan

meminta penjelasan. Selain itu juga cara ini dapat melatih tanggung jawab siswa khususnya siswa pandai untuk membantu temannya yang kurang pandai serta akan mempererat persahabatan dan konsep yang dimilikinya.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013 ; 184) tutor adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk/ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara guru dan siswa. Dengan petunjuk-petunjuk dari guru tutor ini membantu temannya yang mengalami kesulitan. Pemilihan tutor ini didasarkan atas prestasi, punya hubungan sosial dan buku yang disenangi oleh teman-temannya. Tutor berperan sebagai pemimpin dalam kegiatan kelompok sebagai pengganti guru. Dengan tutor ini ada kebaikannya yaitu :

- a. Adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab
- b. Tutor sendiri merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar
- c. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010 ; 25) mengistilahkan dengan istilah tutor sebaya karena yang menjadi tutor adalah siswa yang mempunyai umur atau usia yang hampir sama atau sebaya. Istilah ini untuk membedakan “tutor serumah”, yaitu

pengajaran yang dilakukan oleh orang tua, kakak, atau anggota keluarga yang lain yang bertempat tinggal serumah dengan siswa tersebut. Selain itu dapat juga untuk membedakan dengan tutor dilakukan oleh staf pengajar yang lain yang bukan dari siswa.

Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010 ; 26), metode tutor sebaya memiliki beberapa kebaikan dan kelemahan. Beberapa manfaat atau kebaikannya antara lain:

- a. Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan terhadap gurunya.
- b. Bagi siswa yang menjadi tutor, kegiatan tutoring ini akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas, dengan memberitahukan kepada siswa lain maka seolah-olah ia menelaah serta menghafalkan kembali.
- c. Bagi siswa yang menjadi tutor, kegiatan tutoring merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- d. Mempercepat hubungan antarsiswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Kelemahan atau kesulitan metode tutor sebaya menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010 ; 27) dapat disebutkan antara lain:

Siswa yang dibantu sering kali belajar kurang serius karena hanyaberhadapan dengan kawannya sehingga hasilnya kurang memuaskan.

- Ada beberapa anak yang masih malu bertanya karena takut rahasianyadiketahui oleh kawannya.
- Pada kelas-kelas tertentu metode ini sukar dilaksanakan karena perbedaan jenis kelamin antar tutor dengan siswa yang diberi materi pelajaran.
- Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorangatau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.
- Tidak semua siswa yang pandai atau cepat tempo belajarnya dapatmengajarkan kembali kepada kawan-kawannya.

Pelaksanaan tutor sebaya itu sendiri, dilakukan sebagai berikut :

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 10 siswa, masing-masing kelompok terdapat 1 – 2 siswa yang menjadi tutor yang nantinya akan menjelaskan kepada temannya tentang materi yang belum mereka pahami.
- Melakukan diskusi untuk membahas materi yang menjadi permasalahannya.
- Penegasan dan penambahan materi oleh guru terhadap persoalan yang belum terpecahkan.

- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar.

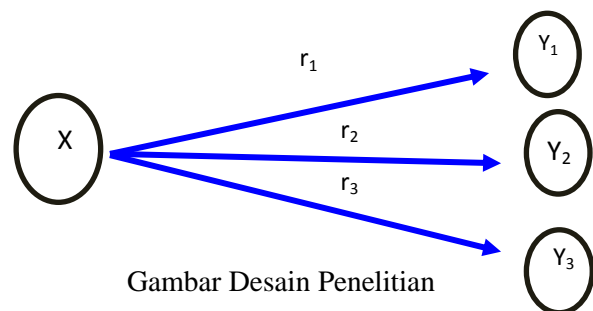
Dari pendapat di atas maka, tutor sebaya adalah seorang siswa yang sebaya yang dapat membantu temannya menggantikan peran guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Pada tutor sebaya diharapkan cara belajar dapat lebih terlaksana dengan baik dan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memilih bentuk pengelolaan belajar yang benar-benar dapat membuat siswa merasa senang untuk belajar dan tidak merasa gagal.

Berdasarkan uraian di atas judul pada penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Trigonometri Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Adapun desain penelitian dapat digambarkan dalam diagram berikut :



Dengan Keterangan :

X : Metode Tutor Sebaya

Y<sub>1</sub> : Motivasi Belajar

- $Y_2$  : Minat Belajar  
 $Y_3$  : Hasil Belajar  
 $r_1$  : Korelasi tunggal X dengan  $Y_1$   
 $r_2$  : Korelasi tunggal X dengan  $Y_2$   
 $r_3$  : Korelasi tunggal X dengan  $Y_3$

Penelitian yang menjadi sasaran adalah siswa kelas XI Ilmu Alam Madrasah Aliyah Negeri Model Kota Sorong terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 40 Kota Sorong yang terdiri 3 kelas dengansampel yaitu siswa kelas XI Ilmu Alam Satu (XI IA<sub>1</sub>) berjumlah 32 siswa Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Angket**

Penelitian ini terdiri 3 angket yaitu angket metode tutor sebaya, motivasi dan minat belajar matematika. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pernyataan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta peneliti. Angket penelitian menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket yang diberikan adalah kuesioner langsung responden menjawab tentang dirinya. Angket yang akan dilakukan berbentuk skala dengan pilihan jawaban

mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju.

#### **Tes Hasil Belajar**

Penggunaan tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas XI Ilmu Alam dalam menguasai pokok bahasan trigonometri dengan sub pokok bahasan rumus jumlah dan selisih dua sudut, perkalian, penjumlahan dan pengurangan sinus dan kosinus. Hasil tes kemampuan siswa siswa diperoleh dengan mengerjakan soal-soal instrumen penelitian yang berupa pilihan ganda atau *multi choise*.

#### **Teknik Analisis Data**

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas akan diperoleh instrumen terseleksi yang akan digunakan untuk pengukuran sampel dalam penelitian. Variabel X diukur dengan angket tutor sebaya, sedangkan untuk variabel Y diukur dengan angket motivasi, angket minat belajar dan tes hasil belajar,. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan bantuan komputer *software SPSS 16,0*. Adapun analisis uji coba dilakukan di kelas XI Ilmu Alam 3 MAN Model Kota Sorong. Setelah uji coba dilakukan analisis data yaitu uji normalitas data, uji linieritas data, uji regresi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan Tingkat Penguasaan Siswa

Proses belajar mengajar yang menempatkan metode pembelajaran tutor sebaya siswa aktif menjadi cenderung lebih efektif dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan mengajar lebih ditentukan oleh bagaimana partisipasi peserta didik dan kegiatan interaksinya dalam proses pembelajaran sesama teman sebaya. Semakin aktif peserta didik dalam kegiatan interaksi maka akan semakin tercapai tujuan proses belajar mengajar. Keberhasilan metode pembelajaran tutor sebaya siswa lebih dominan dibandingkan dengan aktivitas guru (menyampaikan informasi/ceramah). Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Dengan pembelajaran metode tutor sebaya siswa dapat berlatih untuk bertanya, berdiskusi, komunikasi antar teman, dalam memahami konsep yang ada. Peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa ini juga didukung oleh adanya tanggapan positif dari guru dan siswa terhadap proses pembelajaran. Sehingga metode pembelajaran tutor sebaya baik untuk dilaksanakan. Adanya metode pembelajaran tutor sebaya ini membantu siswa kerjasama dengan temannya untuk menghitung soal-soal trigonometri yang rumit. Berdasarkan hasil angket sikap siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya pada pokok bahasan trigonometri memiliki

motivasi, minat dan hasil belajar yang tinggi.

### Pengaruh Antara Variabel Terikat (X) Terhadap Variabel Bebas (Y)

#### a. Pengaruh Variabel Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (X) terhadap Motivasi Belajar Belajar Siswa Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong

Uji regresi linier angket metode pembelajaran tutor sebaya diperoleh nilai ( $F_{hitung} = 159,651$ ) > ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai Sig. = 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 berarti bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Dalam persamaan regresi linier yaitu :  $Y_1 = 4,646 + 0,940X$  dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  adalah signifikan. Model regresi ini menunjukkan bahwa jika metode pembelajaran tutor sebaya (X) meningkat satu satuan, maka motivasi belajar ( $Y_1$ ) akan meningkat sebesar 4,646 satuan. Atau dapat dikatakan ada pengaruh yang positif antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap motivasi belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Dari hasil uji regresi linier jelas terlihat bahwa metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan trigonometri.

Dengan demikian jelas bahwa metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar matematika peserta didik kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Dengan demikian harus menjadi pemikiran para guru untuk mengembangkan metode pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan pada materi trigonometri.

**b. Pengaruh Variabel Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (X) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong**

Uji regresi linier angket metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar pada kelas eksperimen (XI IA<sub>1</sub>) pada tabel anova diperoleh nilai ( $F_{hitung} = 333,379 > (F_{tabel} = 4,17)$ ) atau nilai Sig. = 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 berarti bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak sehingga metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam

MAN Model Sorong. Dalam dibuat persamaan regresi linier yaitu :  $Y_2 = 4,164 + 0,950X$  dengan nilai sig. hitung = 0,000 < 0,05 adalah signifikan. Model regresi ini menunjukkan bahwa jika metode pembelajaran tutor sebaya (X) meningkat satu satuan, maka minat belajar (Y<sub>2</sub>) akan meningkat sebesar 4,164 satuan. Atau dapat dikatakan ada pengaruh yang positif antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan ada pengaruh positif antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap minat belajar pada pokok bahasan trigonometri. Hal ini jelas bahwa metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dalam menunjang hasil belajar.

**c. Pengaruh Variabel Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong**

Uji Regresi linier angket metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen (XI IA<sub>1</sub>) pada tabel anova diperoleh nilai ( $F_{hitung} = 5,502 > (F_{tabel} = 4,17)$ ) atau nilai Sig. = 0,026 dan nilai ini lebih kecil dari pada 0,05 berarti bahwa hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak sehingga metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan



terhadap hasil belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Dalam persamaan regresi linier yaitu :  $Y_3 = 31,898 + 0,561X$  dengan nilai sig. hitung = 0,026 adalah signifikan. Model regresi ini menunjukkan bahwa jika metode pembelajaran tutor sebaya (X) meningkat satu satuan, maka hasil belajar ( $Y_3$ ) akan meningkat sebesar 31,898 satuan. Atau dapat dikatakan ada pengaruh yang positif antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Hal ini berarti menunjukkan hasil yang signifikan ada pengaruh positif antara metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar pada pokok bahasan trigonometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tutor sebaya mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong. Respon dan keaktifan siswa terhadap metode pembelajaran tutor sebaya positif dalam dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar. Hasil persentase rekapitulasi data instrumen pada masing-masing angket didapatkan bahwa responden/siswa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam metode pembelajaran tutor sebaya pada pokok bahasan Trigonometri Kelas XI Ilmu Alam 1 menyatakan bahwa

responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar pada pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Sorong dapat ditarik kesimpulan :

1. Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong Tahun 2013-2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 159,651$ )  $>$  ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig. = 0,0000  $<$  0,05 pada taraf signifikan 5%.
2. Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong Tahun 2013-2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 333,379$ )  $>$  ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig. = 0,000  $<$  0,05 taraf sig. 5%.
3. Metode pembelajaran tutor sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap

hasil belajar pada pokok bahasan trigonometri kelas XI Ilmu Alam MAN Model Kota Sorong Tahun 2013-2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji regresi yang menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} = 5,502$ )  $>$  ( $F_{tabel} = 4,17$ ) atau nilai sig. = 0,026  $<$  0,05 pada taraf signifikan 5%.

### **Saran**

1. Guru matematika yang mengajar di MAN Model Sorong sebaiknya menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan motivasi belajar, minat belajar dan hasil belajar.
2. Agar ada interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, sehingga ada baiknya jika guru mau menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran.
3. Untuk menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran hendaknya guru memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada para tutor agar tutor yang ditunjuk dapat menjelaskan materi kepada teman-temannya.
4. Metode pembelajaran Tutor Sebaya perlu terus dikembangkan dan diterapkan pada pokok bahasan yang lain sehingga dapat meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar siswa.

5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsini.** 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan.** 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sinarta Daud Karo-Karo.** 2013. *Pengaruh Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIPA SMA Di Kabupaten Jayapura*. Jayapura : Uncen.
- Sugiyono.** 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suyuti.** 2011. *Sistem Pembelajaran Tutor Sebaya Menggairahkan Siswa Belajar Fisika*. <http://www.psb-psma.org/forum/diakses>, 29/6/2013
- Syaiful Bahri Djamarah.** 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.** 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Uno H.B.** 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara